

**VASEKTOMI DALAM PERSPEKTIF *MUBADALAH* DAN
KEADILAN REPRODUKSI: STUDI PEMAHAMAN
MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM KONTEKS UU NO. 17
TAHUN 2023**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam



Oleh:
LAYLATUL QOMARIYYAH
NIM : 2486040001

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
1447 H/2026 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**VASEKTOMI DALAM PERSPEKTIF *MUBADALAH* DAN KEADILAN
REPRODUKSI: STUDI PEMAHAMAN MASYARAKAT INDRAMAYU
DALAM KONTEKS UU NO 17 TAHUN 2023**

TESIS

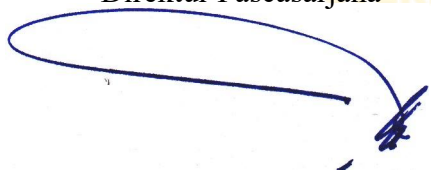
Program Studi
Hukum Keluarga Islam (M.H.)

Disusun Oleh:

LAYLATUL QOMARIYYAH

NIM. 2486040001

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Ilman Nafia, M.Ag
NIP. 197212201998031004

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. H. Akhmad Khalimy, SH, M. Hum
NIP. 19740519 2014111 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmannirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laylatul Qomariyyah

NIM : 2486040001

Program Studi : Studi Hukum Keluarga Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: **Penerapan Vasektomi dan Keadilan Reproduksi: Telaah Teori *Mubadalah* Terhadap Pemahaman Masyarakat Indramayu Dalam Konteks UU Nomor 17 Tahun 2023** secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Maret 2026
Yang Menyatakan,



LAYLATUL Q.
NIM: 2486040001

Prof.Dr.H.Achmad Kholiq,M.Ag

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

.....

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Laylatul Qomariyyah yang berjudul "Vasektomi Dalam Perspektif *Mubadalah* dan Keadilan Reproduksi: Studi Pemahaman Masyarakat Indramayu Dalam Konteks UU Nomor 17 Tahun 2023 " telah dapat diujikan.

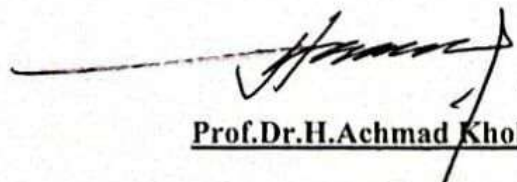
Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 10 Maret 2026

Pembimbing I



Prof.Dr.H.Achmad Kholiq,M.Ag

NIP. 196702081993031003

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Laylatul Qomariyyah yang berjudul “Vasektomi Dalam Perspektif *Mubadalah* dan Keadilan Reproduksi: Studi Pemahaman Masyarakat Indramayu Dalam Konteks UU Nomor 17 Tahun 2023” telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 10 Maret 2026

Pembimbing II

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA

NIR/197112312000121004

LEMBAR PENGESAHAN

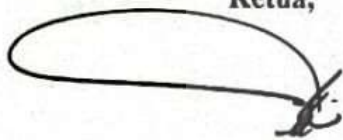
TESIS

**VASEKTOMI DALAM PERSEPEKTIF *MUBADALAH* DAN KEADILAN
REPRODUKSI: STUDI PEMAHAMAN MASYARAKAT INDRAMAYU
DALAM KONTEKS UU NOMOR 17 TAHUN 2023**

Diajukan Oleh:
LAYLATUL QOMARIYYAH
NIM: 2486040001

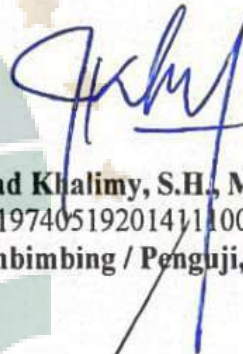
Dewan Penguji:

Ketua,

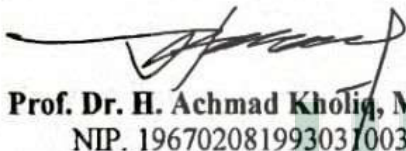


Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004
Pembimbing / Penguji,

Sekretaris,



Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.
NIP. 197405192014111001
Pembimbing / Penguji,

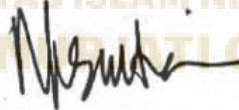


Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP. 196702081993031003



Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, M.A.
NIP. 197112312000121004

Penguji Utama,



Dr. Hj. Anisatun Muthiah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

Direktur,



Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul “Vasektomi Dalam Perspektif *Mubadalah* dan Keadilan Reproduksi: Studi Pemahaman Masyarakat Indramayu Dalam Konteks UU Nomor 17 Tahun 2023 ”. Penulisan ini disusun sebagai bentuk awal untuk mengkaji lebih dalam isu keadilan reproduksi melalui pendekatan Islam yang berkeadilan gender, serta menelaah aspek hukum positif yang mengatur tindakan vasektomi di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan ini berlangsung. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depan. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai keadilan reproduksi dalam perspektif Islam dan hukum nasional, serta menjadi rujukan bagi diskursus kesetaraan gender dan hak reproduksi di Indonesia. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Ilman Nafi’a, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas bimbingan dan dukungan akademik yang diberikan kepada penulis.
4. Prof. Dr. H. Achmad Kholiq, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang dengan penuh kesungguhan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan, koreksi, serta penguatan substansi ilmiah selama proses penyusunan tesis ini.

5. Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, M.A., selaku Dosen Pembimbing Kedua, atas kesediaan memberikan masukan yang konstruktif, ketelitian dalam membimbing, serta dorongan akademik hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
7. Suami tercinta, Muhammad Jaza Ulkhoir, atas cinta, kesabaran, pengorbanan, dukungan moral, dan doa yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap proses penyelesaian studi ini.
8. Teruntuk almarhum bapak Muhammad Usman yang senantiasa memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam mengobarkan semangat penulis untuk senantiasa semangat menimba ilmu.
9. Abah Muhammad Yusuf, Ibunda Siti Romlah, Abah Ibnu Ubaidillah, Umi Jam'iyah yang menjadi role model penulis untuk selalu memiliki alasan menuntaskan perjalanan pendidikan nya.
10. Ananda Muhimmah Nabilah Shofuriyyah dan ananda Muhammad Luhtfi Albirruni, yang menjadi sumber semangat, inspirasi, dan kebahagiaan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan penuh keteguhan.
11. Para narasumber penelitian yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi, serta memberikan izin dan dukungan selama proses wawancara dan pengumpulan data.
12. Keluarga besar penulis, serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kebersamaan.

13. Diri penulis sendiri, atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas.

Indramayu, 26 Juli 2025

Laylatul Qomariyyah



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf

yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



LAYLATUL QOMARIYYAH, NIM: 2486040001. 2026. **VASEKTOMI DALAM PERSPEKTIF *MUBADALAH* DAN KEADILAN REPRODUKSI: STUDI PEMAHAMAN MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM KONTEKS UU NOMOR 17 TAHUN 2023.** TESIS. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi laki-laki dalam program keluarga berencana, khususnya metode vasektomi, yang mencerminkan ketimpangan tanggung jawab reproduksi. Di masyarakat, termasuk di Indramayu, kontrasepsi masih dipandang sebagai tanggung jawab perempuan, sementara vasektomi kerap disalahpahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan kebijakan kesehatan dengan prinsip keadilan reproduksi, mengkaji perspektif hukum Islam melalui teori *mubadalah*, serta memahami persepsi masyarakat terhadap vasektomi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh agama, pejabat DPPKB PPPA, tenaga medis, dan akseptor vasektomi, kemudian dianalisis secara tematik dengan mengaitkan temuan lapangan dan kerangka normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif kebijakan kesehatan telah mendukung partisipasi laki-laki dalam keluarga berencana. Dalam perspektif hukum Islam melalui teori *mubadalah*, vasektomi dapat diterima sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam keluarga jika didasarkan pada musyawarah dan kemaslahatan. Namun, rendahnya partisipasi laki-laki dipengaruhi oleh stigma sosial dan keterbatasan informasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi, sosialisasi, dan pendekatan kultural yang melibatkan tenaga kesehatan, tokoh agama, dan pemerintah daerah agar pemahaman masyarakat mengenai vasektomi dan keadilan reproduksi dapat berkembang secara lebih komprehensif.

Kata kunci: vasektomi, keadilan reproduksi, teori *mubadalah*, Indramayu, kebijakan kesehatan.

LAYLATUL QOMARIYYAH, Student ID: 2486040001. 2026. *Vasectomy in the Perspective of Mubadalah and Reproductive Justice: A Study of Public Understanding in Indramayu within the Context of Law Number 17 of 2023*. Master's Thesis. Islamic Family Law Study Program, Graduate School, State Islamic University of Siber Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

This research is motivated by the low participation of men in family planning programs, particularly the vasectomy method, which reflects an imbalance in the distribution of reproductive responsibilities. In many communities, including Indramayu, contraception is still regarded as a woman's responsibility, while vasectomy is often misunderstood. This study aims to analyze the relationship between health policy and the principles of reproductive justice, examine the perspective of Islamic law through the mubadalah theory, and understand public perceptions of vasectomy.

This research employs a qualitative method with a socio-juridical approach. Data were collected through interviews with religious leaders, officials from the DPPKB PPPA, healthcare professionals, and vasectomy acceptors, and were then analyzed thematically by linking field findings with normative frameworks. The results show that, normatively, health policies have supported male participation in family planning. From the perspective of Islamic law through mubadalah theory, vasectomy can be accepted as a form of shared responsibility within the family, provided it is based on mutual consultation and public benefit (maslahah). However, the low level of male participation is influenced by social stigma and limited access to information. Therefore, educational efforts, socialization, and cultural approaches involving healthcare providers, religious leaders, and local government are needed to improve public understanding of vasectomy and reproductive justice in a more comprehensive manner.

Keywords: *vasectomy, reproductive justice, mubadalah theory, Indramayu, health policy.*

ليلة القمرية، رقم القيد: 2486040001. 2026 استئصال الأسهر في منظور نظرية المبادلة والعدالة الإنجابية: دراسة حول فهم المجتمع في إندرامايو في سياق القانون رقم ١٧ لسنة ٢٠٢٣. رسالة ماجستير. برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، كلية الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية السبيرية الشيخ نورجاتي شيريبيون.

الملخص

تتعلق هذه الدراسة من انخفاض مشاركة الرجال في برامج تنظيم الأسرة، ولا سيما من خلال وسيلة التعقيم الذكري (استئصال الأسهر)، وهو ما يعكس وجود اختلال في توزيع المسؤوليات الإنجابية. ففي العديد من المجتمعات، بما في ذلك إندرامايو، لا تزال وسائل منع الحمل تُعدّ مسؤولية تقع على عاتق المرأة، في حين يُساء فهم عملية التعقيم الذكري في كثير من الأحيان. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين السياسات الصحية ومبادئ العدالة الإنجابية، ودراسة منظور الفقه الإسلامي من خلال نظرية المبادلة، فضلاً عن فهم تصورات المجتمع تجاه التعقيم الذكري.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام مقاربة سوسيو-قانونية. وقد جُمعت البيانات من خلال (DPPKB PPPA) مقابلات مع قادة دينيين، ومسؤولين في هيئة تنظيم الأسرة وتمكين المرأة وحماية الطفل والعاملين في القطاع الصحي، إضافة إلى الأشخاص الذين خضعوا لعملية التعقيم الذكري، ثم جرى تحليلها تحليلاً موضوعياً من خلال الربط بين النتائج الميدانية والأطر المعيارية.

وتُظهر نتائج الدراسة أن السياسات الصحية، من الناحية المعيارية، قد دعمت مشاركة الرجال في برامج تنظيم الأسرة. ومن منظور الفقه الإسلامي عبر نظرية المبادلة، يمكن قبول التعقيم الذكري بوصفه شكلاً من أشكال المسؤولية المشتركة داخل الأسرة، شريطة أن يتم ذلك على أساس التشاور وتحقيق المصلحة (المصلحة). ومع ذلك، فإن انخفاض مشاركة الرجال لا يزال متأثراً بالوصمة الاجتماعية ومحدودية الوصول إلى المعلومات. لذلك، هناك حاجة إلى جهود توعوية وتثقيفية، إلى جانب مقاربات ثقافية تشارك فيها الكوادر الصحية والقادة الدينيون والحكومة المحلية، من أجل تعزيز فهم المجتمع للتعقيم الذكري والعدالة الإنجابية بشكل أكثر شمولاً.

الكلمات المفتاحية : الفازكتومي، العدالة الإنجابية، نظرية المبادلة إندرامايو ، السياسة الصحية

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
المخلص	xviii
DAFTAR ISI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Kerangka Konseptual	10
1. Vasektomi.....	10
2. Keadilan reproduksi.....	12
3. Teori <i>Mubadalah</i> sebagai Kerangka Gender Islam	14
4. Analisis Yuridis terhadap UU No. 17 Tahun 2023.....	16
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Penulisan.....	37
BAB II.....	39
TINJAUAN PUSTAKA.....	39
A. Teori <i>Mubadalah</i> dalam Relasi Reproduksi	39

B. <i>Maqashid al -Syari'ah</i> : Tujuan Syariat dalam Konteks Reproduksi.....	43
C. Teori <i>Reproductive Justice</i> : Keadilan dalam Pilihan Reproduksi.....	46
D. Fiqih Kesehatan dan Kedokteran Modern: Etika Medis dalam Perspektif Islam	50
E. Sintesis Teori: Grand Theory <i>Mubadalah</i> , Maqashid, dan Reproductive Justice	55
BAB III	61
KONDISI OBJEKTIF TENTANG OBJEK PENELITIAN	61
A. Deskripsi Umum Kabupaten Indramayu	61
B. Profil dan Peran DPPKB PPPA Kab Indramayu	61
C. Kondisi Sosial-Keagamaan dan Konteks Hukum Kesehatan Reproduksi	63
D. Gambaran Umum Praktik Vasektomi di Indramayu.....	66
BAB IV.....	69
PEMBAHASAN	69
A. Realitas Pemahaman Masyarakat Indramayu terhadap Vasektomi.....	69
B. Vasektomi dan Perspektif <i>Mubadalah</i>	106
C. UU No. 17 Tahun 2023 dan Keadilan Reproduksi	114
BAB V	125
KESIMPULAN	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
C. Implikasi Penelitian.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	138
.....	186